

# Sistem Informasi Monitoring Kinerja Karyawan Berbasis Mobile Dengan Menggunakan Framework Flutter Di PT Makerindo Prima Solusi

Lilis Emalia<sup>1</sup>, Yudhi Yanuar<sup>2</sup>, Silviani Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Praktisi Bandung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>lilis.emalia@gmail.com, <sup>2</sup>yudhiyanuar2010@gmail.com, <sup>3</sup>silvianide101@gmail.com

**Abstrak** - Monitoring kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan, hal ini dilakukan untuk meninjau perkembangan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga evaluasi dari hasil pekerjaan tersebut dapat dilakukan. PT Makerindo Prima Solusi adalah sebuah perusahaan jasa di bidang IT yang fokus pada pembuatan dan pengembangan produk serta integrator sistem. Dalam memantau karyawan perusahaan tersebut menggunakan aplikasi sistem monitoring untuk melacak karyawan dengan teknologi Geofencing. Namun beberapa fitur lainnya seperti mengetahui tugas karyawan belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna. Selain itu koordinasi mengenai perkembangan kinerja karyawan dalam pembuatan sebuah proyek masih dilakukan secara manual, yaitu menggunakan media sosial. Dan pencatatan hasil kinerja karyawannya masih menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini dikembangkan aplikasi monitoring kinerja karyawan berbasis mobile. Pada penelitian ini digunakan Agile Development sebagai metode pengembangan. Tahapan dari metode Agile Development diantaranya plan, design, develop, test, deploy, review, dan launch. Aplikasi yang digunakan untuk mendesain User Interface serta membuat prototype yaitu Balsamiq Wireframes sedangkan text editor nya menggunakan Visual Studio Code. Untuk mengatur segala hal yang berhubungan dengan database, authentication, hosting, API dan sejenisnya menggunakan Firebase Database. Dari hasil implementasi kemudian dilakukan pengujian menggunakan metode black box terhadap kebutuhan fungsional secara keseluruhan yang hasilnya aplikasi bisa berjalan dengan baik sesuai input dan output yang diharapkan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi monitoring kinerja karyawan dengan penggunaan aplikasi fitur task list menjadi solusi bagi project manager untuk memantau kinerja karyawan mengenai pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh setiap karyawan dan dapat memantau perkembangan target proyek. Selain itu dengan fitur task list tersebut maka sistem akan membuat pelaporan kinerja secara otomatis.

**Kata Kunci** – Mobile, Fitur, Monitoring, Task List, Rekap Kinerja.

*Abstract* - Monitoring employee performance in a company is very necessary, this is done to review employee

*progress in carrying out a job, so that an evaluation of the results of the work can be carried out. PT Makerindo Prima Solusi is a service company in the IT sector that focuses on product creation and development as well as a system integrator. In monitoring employees, the company uses a monitoring system application to track employees with Geofencing technology. However, several other features, such as knowing employee duties, are not yet running perfectly. Apart from that, coordination regarding the development of employee performance in making a project is still done manually, namely using social media. And recording employee performance results still uses Microsoft Excel. Based on these problems, this research developed a mobile-based employee performance monitoring application. In this research, Agile Development was used as a development method. The stages of the Agile Development method include plan, design, develop, test, deploy, review, and launch. The application used to design the User Interface and create prototypes is Balsamiq Wireframes, while the text editor uses Visual Studio Code. To manage everything related to databases, authentication, hosting, APIs and the like, use Firebase Database. From the implementation results, testing was then carried out using the black box method on the overall functional requirements with the result that the application could run well according to the expected input and output. The results of this research state that an employee performance monitoring information system using the task list feature application is a solution for project managers to monitor employee performance regarding what work is carried out by each employee and can monitor the progress of project targets. Apart from that, with the task list feature, the system will create performance reports automatically.*

**Keywords** – Mobile, Fitur, Monitoring, Task List, Performance Recap.

## I. PENDAHULUAN

Karyawan merupakan asset yang cukup penting dalam meningkatkan proses bisnis di sebuah perusahaan, karena karyawan adalah ujung tombak dalam kemajuan perusahaan. Oleh karena itu kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan tergantung pada kinerja karyawan[1]. Pada perusahaan besar yang memiliki banyak karyawan, tentu pemantauan (monitoring) karyawan sangat di perlukan untuk meninjau perkembangan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan. Manajemen berperan memantau dan

memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan. Memantau kinerja secara keseluruhan dan mengkomunikasikan hasil pemantauan kepada karyawan, di nilai efektif untuk membantu tim memahami ruang lingkup proyek dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu pemantauan dilakukan untuk dapat melihat kinerja dari karyawan sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan. Dengan melakukan pemantauan kinerja[2] dapat membantu tim yang membangun proyek untuk dapat bekerja lebih produktif untuk menghasilkan produk atau output yang di harapkan sesuai dengan perencanaan.

PT. Makerindo Prima Solusi adalah sebuah perusahaan IT yang fokus pada pembuatan dan pengembangan produk serta integrator sistem. PT. Makerindo Prima Solusi memiliki kompetensi pada bidang *Website, Mobile App, Dekstop, Embedded System*[3] dan *Internet of Things (IoT)*[4]. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan produk ini sudah berdiri selama tiga tahun lebih sejak tahun 2019. Dalam memantau karyawan perusahaan tersebut menggunakan aplikasi sistem monitoring untuk melacak karyawan yang menggunakan teknologi *Geofencing*[5]. Namun beberapa fitur lainnya seperti mengetahui tugas karyawan belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna. Maka dari itu, sistem monitoring kinerja karyawan perlu dilakukan pengembangan agar fitur dapat digunakan secara maksimal. Dengan adanya monitoring atau pemantauan yang baik dari perusahaan maka penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dapat dihindari dan peraturan-peraturan yang diterapkan perusahaan dapat dilaksanakan oleh setiap karyawan. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang muncul yaitu koordinasi mengenai perkembangan kinerja karyawan dalam pembuatan sebuah proyek di dalam perusahaan tersebut masih dilakukan secara manual, yaitu menggunakan media sosial. Dan pencatatan hasil kinerja karyawannya yang masih menggunakan *Microsoft Excel*.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah membuat sistem informasi monitoring kinerja yang dapat digunakan antara manajer dengan tim untuk melakukan koordinasi. Di samping itu juga membuat laporan perkembangan pekerjaan yang telah dilakukan oleh setiap karyawan dengan harapan dapat memacu karyawan untuk lebih produktif dan proaktif dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Sedangkan untuk batasan analisis permasalahan penelitian yang sedang dikaji dan diteliti berupa pengembangan sistem informasi monitoring karyawan meliputi penambahan fitur *task list* secara transparan dan laporan kinerja karyawan berbasis *mobile* dengan menggunakan framework *Flutter*[6]. Sedangkan untuk sistem yang dibangun terdiri dari: *Back End* menggunakan *Firebase Database*, untuk mengatur segala hal yang berhubungan dengan *database, authentication, hosting, API* dan sejenisnya. Kemudian *Front End* dengan bahasa pemrograman yang digunakan *Dart* sedangkan *framework* yang digunakan adalah *Flutter*. Sedangkan aplikasi yang digunakan untuk membangun sistem informasi monitoring karyawan yaitu menggunakan *Balsamiq Wireframes* (desain *User Interface*) dan *Visual Studio Code* (*text editor*).

## II. METODE PENELITIAN

### A. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada *owner* dan bagian kepegawaian PT. Makerindo Prima Solusi menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi.

#### 2. Observasi

Penulis melakukan peninjauan langsung terhadap PT. Makerindo Prima Solusi untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan.

#### 3. Studi Pustaka

Penulis mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan monitoring kinerja pegawai.

### B. Metode Agile Development

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Agile Development*[7] yang merupakan metode dalam pengembangan sistem yang singkat yang berfokus pada peningkatan berkelanjutan dalam mengembangkan suatu produk atau layanan.



Gambar 1. Metode Penelitian *Agile Development*

Untuk tahapannya dapat dijabarkan sebagai berikut dengan diawali:

#### a) *Plan* (Perencanaan)

Pada tahapan ini, penulis melakukan perencanaan dengan mempelajari seluruh proses bisnis yang berjalan. Adapun kegiatannya yang dilakukan dalam tahapan ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak terkait dan diperkuat oleh referensi baik yang diambil dari pustaka ataupun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan aplikasi atau penelitian yang akan dirancang oleh penulis.

#### b) *Design* (Desain)

Desain untuk dokumen yang akan dihasilkan dari sistem baru berdasarkan acuan dari dokumen masukan dan dokumen keluaran dari sistem berjalan. Sedangkan untuk desain tatap muka aplikasi yang dibangun berdasarkan masukan, kebutuhan atau standar dari perusahaan. Melakukan perancangan desain perangkat lunak menggunakan diagram *Unified Modeling Language (UML)*[8] diantaranya *use case diagram, activity diagram, class diagram* dan *sequence diagram*.

*Use case* dan *activity* diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku dari sistem, sedangkan *class* diagram dan *sequence* diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi yang ada didalam sistem.

c) *Development* (Pengembangan)

Pada tahapan ini penulis sepenuhnya berfokus pada proses pengkodean atau pembangunan terhadap aplikasi kinerja karyawan menggunakan bahasa pemrograman *Dart*[9] sedangkan untuk *framework* yang digunakan *Flutter* yang hasil akhirnya berupa aplikasi berbasis *mobile*.

d) *Test* (Uji)

Dalam tahap ini, penulis melakukan pengujian dengan menggunakan metode *blackbox testing*, tahapan ini bertujuan dengan melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap aplikasi yang dibangun sebelum diperlihatkan kepada perusahaan untuk dilakukan *review*.

e) *Deploy*

Kegiatan ini dilakukan untuk menyebarkan aplikasi yang telah dibangun oleh penulis untuk kemudian diserahkan kepada pihak perusahaan untuk dapat digunakan dalam melakukan monitoring terhadap kinerja karyawan.

f) *Review* (Tinjauan)

Perusahaan akan melakukan ulasan terhadap aplikasi yang telah dibangun oleh penulis, sehingga penulis akan mengetahui mengenai kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut. Untuk kelebihan dapat meningkatkan motivasi penulis untuk menambah atau melengkapi fasilitas dari aplikasi, sedangkan kekurangannya akan menjadi landasan untuk memperbaiki aplikasi tersebut.

g) *Launch* (Meluncurkan)

Kegiatan ini merupakan tahap akhir penyerahan aplikasi yang seluruhnya telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh karyawan yang ada dalam perusahaan.

### C. Metode Pengembangan

Dalam tahap persiapan awal, penulis membuat perancangan UML, desain tatap muka menggunakan *balsamiq wireframes*, pengelolaan *database* menggunakan *firebase database*[10], sedangkan untuk tahap programming menggunakan *Dart* dan *framework Flutter*.

### D. Masalah Yang Dihadapi

Adapun permasalahan yang ada dalam sistem berjalan di PT. Makerindo Prima Solusi adalah sistem monitoring kinerja karyawan pada aplikasi sebelumnya secara fungsional belum optimal sehingga perlu dikembangkan dengan fungsi dan fitur yang lebih optimal dan proses pencatatan hasil pelaporan masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*[11].

### E. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan, maka dibuatlah solusi yang dapat memudahkan karyawan untuk bekerja secara efektif dan proaktif dalam proses pencatatan dan pelaporan kinerja pekerjaan di PT. Makerindo Prima Solusi, antara lain:

1. Dibuatlah aplikasi monitoring kinerja karyawan dengan menggunakan *flutter*.
2. Pengelolaan database dengan menggunakan *firebase* API, serta *Realtime Database*[12].

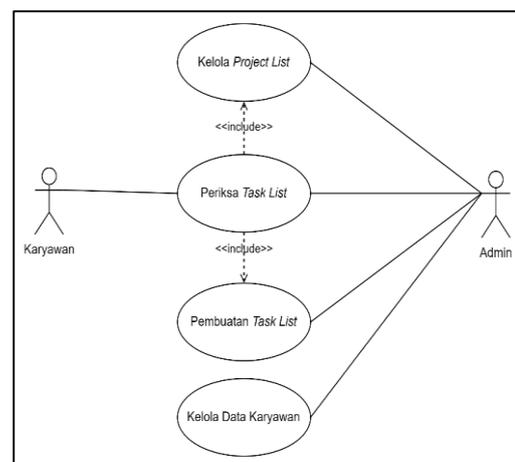
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Sistem Berjalan

Untuk kegiatan kerja dari sistem yang berjalan dimulai dari tugas admin yang membuat *project* dan memberi *task list*[13], kemudian karyawan menerima *task list* tersebut untuk dikerjakan. Karyawan akan memberikan status pekerjaan yang sudah selesai atau yang masih progress, sehingga admin dapat melihat status pekerjaan pada lawan web admin.

Setelah karyawan memberikan status pekerjaan selesai atau masih progress, kemudian laporan pekerjaan akan di proses atau dilakukan pengolahan sehingga menghasilkan hasil berupa penilaian kinerja karyawan berdasarkan kehadiran dan pekerjaan, yang pada akhirnya digunakan untuk bahan dalam penilaian dari kinerja karyawan

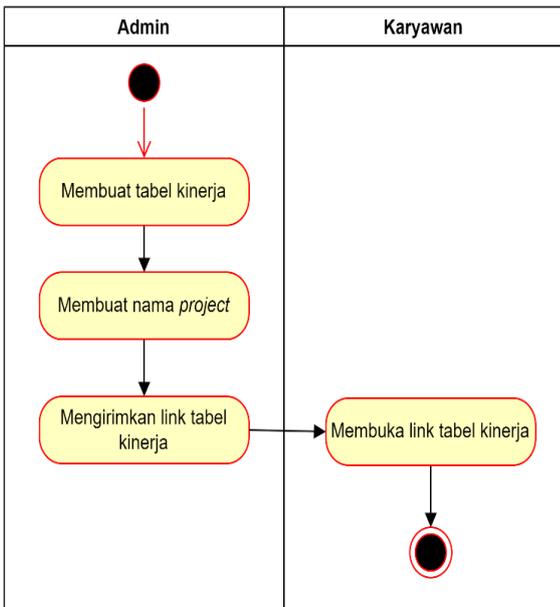
#### 1. Use Case Diagram Sistem Berjalan



Gambar 2. Use Case Diagram Fitur Task List Sistem Berjalan

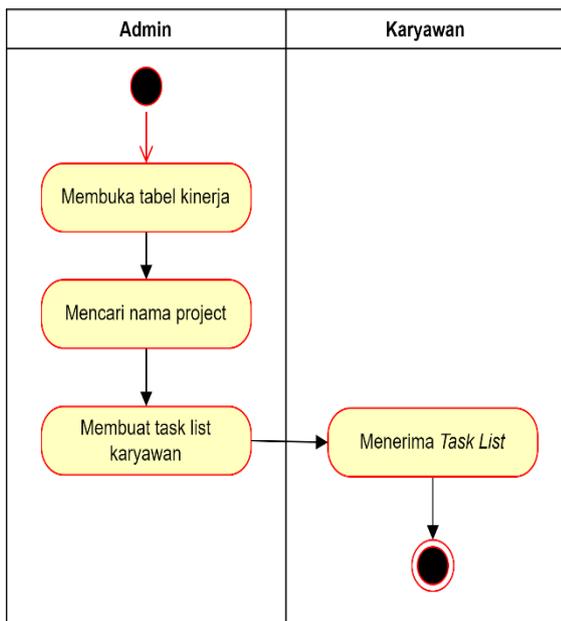
Use case diagram fitur *task list* dari sistem berjalan ini terdiri dari dua aktor diantaranya admin dan karyawan. Untuk urutan aktifitasnya yang dilakukan oleh admin diantaranya mengelola *project list*, memeriksa *task list* dan mengelola data karyawan. Sedangkan karyawan memiliki tugas untuk mengisi dan memeriksa *task list* yang sudah dikerjakannya.

#### 2. Activity Diagram Sistem Berjalan



Gambar 3. Activity Diagram Kelola Project

Pada activity diagram kelola *project* ini, admin akan membuat tabel kinerja terlebih dahulu dengan penamaan project, kemudian link tabel tersebut akan dikirim kepada karyawan yang ada dalam tim tersebut.



Gambar 4. Activity Diagram Pembuatan Task List

Pada saat pembuatan *task list*, admin akan membuka tabel kinerja dengan penamaan yang sebelumnya disediakan oleh admin. Kemudian admin akan membuatkan task list karyawan. Sehingga karyawan dapat mengisi task list tersebut

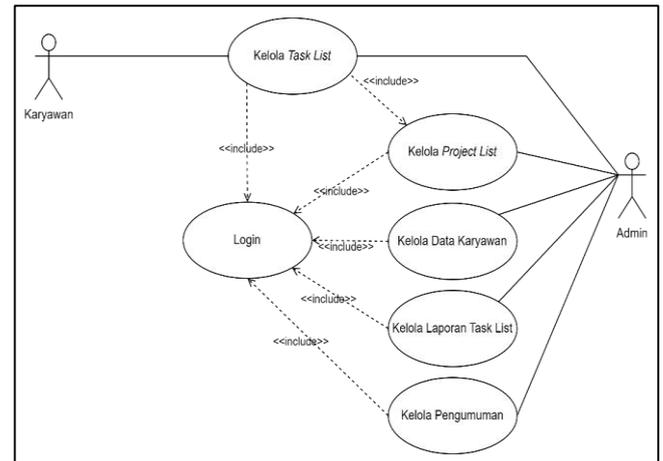
Aplikasi yang ada saat ini yang digunakan untuk sistem monitoring kinerja karyawan secara fungsional belum optimal sehingga perlu dikembangkan dengan fungsi dan fitur yang lebih optimal dan proses pencatatan hasil

pelaporan masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*.

**B. Perancangan Sistem**

Di dalam perancangan aplikasi sistem monitoring kinerja karyawan ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan dan mempermudah dalam pembuatan laporan. Sehingga monitoring dan evaluasi kinerja karyawan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih mudah.

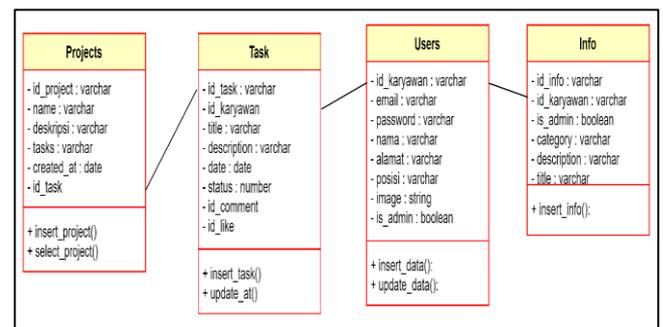
**1. Use Case Diagram Perancangan Sistem**



Gambar 5. Use Case Diagram Aplikasi My Task Perancangan Sistem

Actor admin akan mengelola *task list*, dan *project list*. Selain itu juga untuk pengelolaan data karyawan sampai dengan pengelolaan laporannya dilakukan oleh admin. Sedangkan untuk karyawan hanya mengelola task list masing-masing. Untuk masuk ke aplikasi my task tersebut hanya karyawan dan admin yang telah memiliki hak akses.

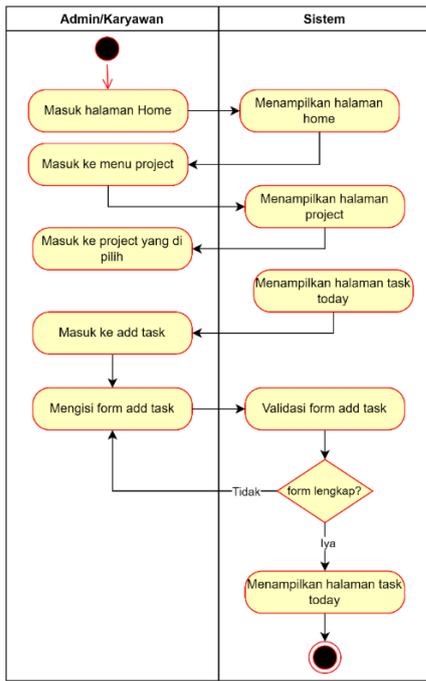
**2. Class Diagram**



Gambar 6. Class Diagram Aplikasi My Task

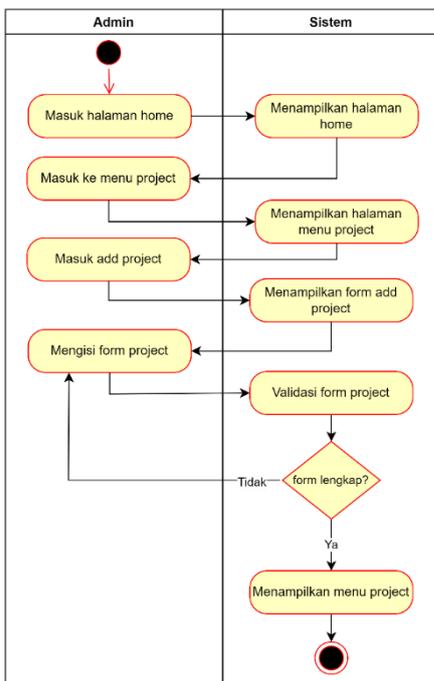
**3. Activity Diagram Perancangan Sistem**

Activity diagram menggambarkan seluruh aktifitas yang dilakukan oleh masing-masing aktor. Dalam hal ini, aktifitas yang digambarkan berupa proses bisnis mulai dari pengelolaan task list sampai dengan pembuatan laporan. Aktifitas yang ditampilkan berupa aktifitas pembuatan task oleh masing-masing karyawan dalam satu *project*, pembuatan *project* yang diisi oleh admin, kelola laporan *task* karyawan. Sampai dengan pengelolaan pengumuman yang dilakukan oleh admin.



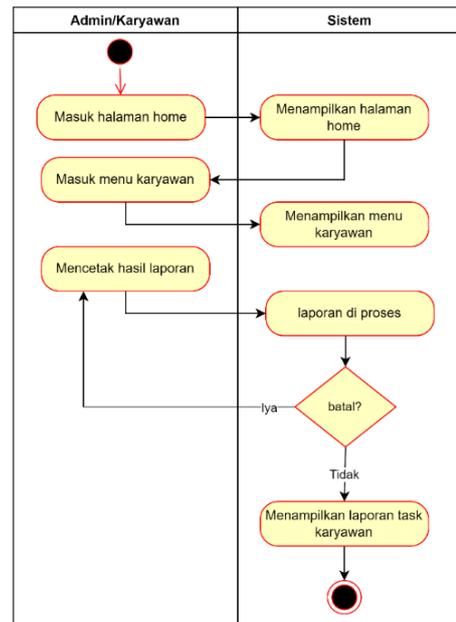
Gambar 7. Activity Diagram Task List

Activity diagram *Task List* memperlihatkan halaman project yang berisi mengenai task today. Karyawan dapat mengisi *task* per hari dengan mengisi form pengisian yang telah disediakan oleh sistem.



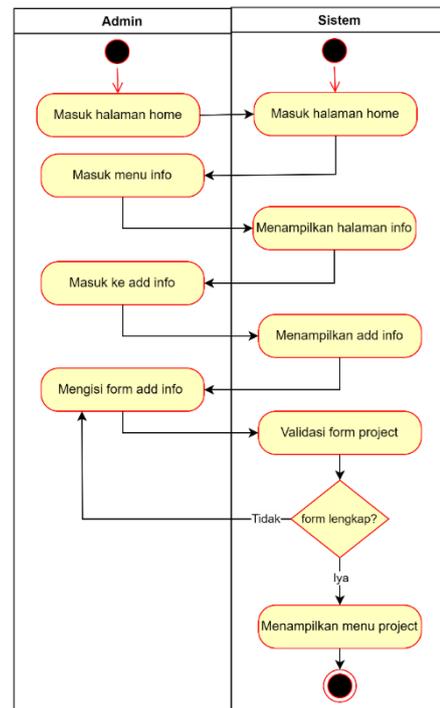
Gambar 8. Activity Diagram Kelola Project

Activity diagram *kelola project* menunjukkan proses pengelolaan project yang dilakukan oleh admin. Admin dapat mengisi *form project* dan sistem akan memvalidasi pengisian *form project* tersebut.



Gambar 9. Activity Diagram Kelola laporan

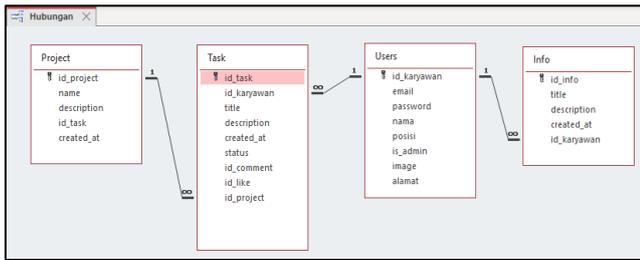
Pada *activity* diagram *kelola laporan* ini ditampilkan mengenai pengelolaan laporan yang dilakukan oleh admin/karyawan. Hal ini dilakukan oleh melihat perkembangan laporan *task* dari seluruh karyawan, sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh karyawan.



Gambar 10. Activity Diagram Kelola Pengumuman

Pada *activity* *kelola pengumuman* ini, admin dapat memasukkan info pada halaman info. Setelah divalidasi oleh sistem maka pengumuman tersebut akan muncul sehingga dapat dilihat oleh seluruh karyawan yang telah memiliki akun pada aplikasi tersebut.

4. Relasi Tabel



Gambar 11. Relasi Tabel Aplikasi My Task

Pada relasi database aplikasi My Task ini, terdapat relasi yang terjadi antar tabel satu dengan tabel lainnya, yang terhubung melalui *primary key* dan *foreign key*. Seperti tabel *project* dengan tabel *task*. Atribut *id\_project* pada tabel *project* sebagai *primary key* sedangkan atribut *id\_project* pada tabel *task* sebagai *foreign key*. Untuk satu *project* bisa terdapat beberapa *task*.

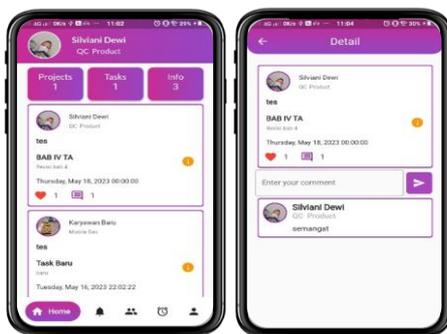
5. Implementasi Antar Muka



Gambar 12. UI Login (Kiri) dan Sign Up (Kanan)

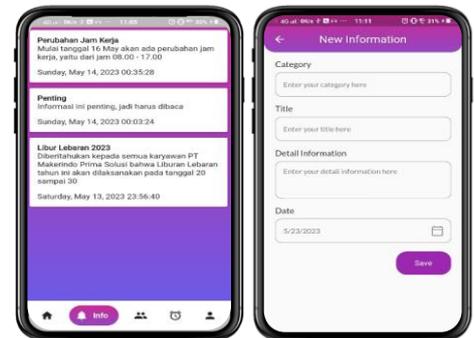
Aplikasi monitoring kinerja karyawan ini dapat digunakan oleh karyawan yang telah memiliki akun. Sedangkan bagi karyawan yang belum mempunyai akun, dapat melakukan registrasi terlebih dahulu.

Karyawan harus mengisi data profil nya terlebih dahulu pada saat melakukan registrasi pertama kali. Data yang harus diinput diantaranya nama, posisi di perusahaan, alamat, email yang masih aktif dan menentukan password yang akan digunakan pada aplikasi tersebut.



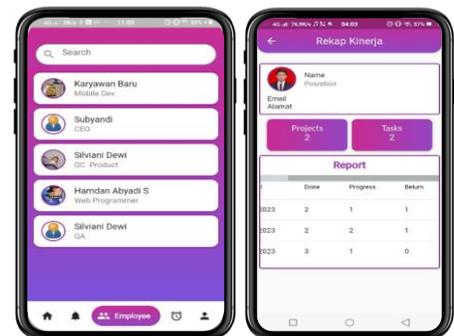
Gambar 13. UI Menu Home (Kiri) dan Detail Komentar (Kanan)

Pada menu home ini, berupa tampilan pada halaman depan yang berisi *task* baru dan mengenai detail komentar yang pernah diisi oleh beberapa karyawan[14].



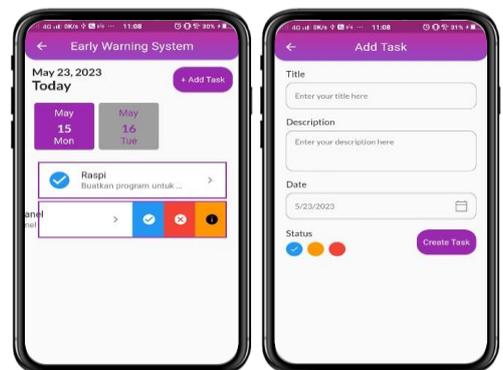
Gambar 14. UI Menu Info (Kiri) dan Tambah Info Baru (Kanan)

Halaman ini untuk menampilkan info atau pengumuman penting yang dapat dilihat oleh seluruh karyawan. Biasanya info yang diinput pada laman ini berkaitan dengan perubahan jam kerja, tentang hari libur atau pun hal penting lainnya.



Gambar 15. UI Menu Employee (Kiri) dan Rekap Kinerja (Kanan)

Tampilan pada aplikasi di atas menunjukkan seluruh karyawan yang sudah memiliki akun di aplikasi monitoring kinerja dan menunjukkan rekap kinerja dari masing-masing karyawan. Diantaranya mengenai *list* pekerjaan yang belum dikerjakan, pekerjaan yang sedang dilakukan dan pekerjaan yang sudah selesai dikerjakan.



Gambar 16. UI Menu Task (Kiri) dan Form Add Task (Kanan)

Pada laman ini terdapat form untuk input task yang terdiri dari penginputan untuk judul, deskripsi, tanggal beserta status.

## 6. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan kepada form aplikasi yang terdapat pada sistem. Pengujian ini menggunakan black box yang didasarkan pada kebutuhan fungsional. Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh kebutuhan fungsional aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai ekspektasi. Berikut adalah form yang diuji dan hasil pengujiannya:

Tabel 1. Pengujian Sistem

No	Fungsi yang diuji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1	Login (user & admin)	Mengisi email dan password lalu menekan tombol login	Menampilkan halaman Home	Berhasil
2	Tombol Like (User & Admin)	Menekan tombol love postingan kinerja pada menu home	Menampilkan jumlah like	Berhasil
3	Tombol Comment (User & Admin)	Menekan tombol komen pada postingan kinerja pada menu home	Menampilkan detail postingan kinerja dan jumlah komen	Berhasil
4	Membuat Komentar (User & Admin)	Menekan form isi komentar pada detail postingan kinerja lalu tekan tombol kirim	Menampilkan potingan komentar yang baru saja terkirim	Berhasil
5	Add Informasi (Admin)	Menekan tombol add pada layar lalu mengisi form title, detail information dan tanggal setelah itu save informasi	Menampilkan informasi terbaru yang paling atas	Berhasil
6	Menu Employee (User & Admin)	Menekan tombol menu employee pada button navigation bar	Menampilkan daftar karyawan yang terdaftar pada sistem	Berhasil
7	Form Search pada Menu Employee (User & Admin)	Mengisi form search lalu sistem akan memfilter data yang dicari secara otomatis	Menampilkan data yang dicari	Berhasil
8	Rekap Kinerja Karyawan (Admin)	Menekan salah satu data karyawan pada menu employee	Menampilkan data dan pelaporan kinerja karyawan yang dipilih	Berhasil
9	Add Project (Admin)	Menekan tombol add pada layar lalu mengisi form title, description dan tanggal setelah itu save project	Menampilkan project terbaru yang paling atas	Berhasil

10	Add Task List (User & Admin)	Menekan tombol add task pada project yang di pilih lalu mengisi form title, description, date dan status task setelah itu tekan create task	Menampilkan task yang dibuat berdasarkan tanggal (dapat di scroll secara horizontal)	Berhasil
----	------------------------------	---	--	----------

Berdasarkan pengujian black box pada aplikasi monitoring kinerja karyawan ini, menghasilkan presentasi valid 100% atau dapat disimpulkan bahwa seluruh fungsionalitas aplikasi bisa berjalan dengan baik dan sistem layak digunakan[15].

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sistem informasi monitoring kinerja karyawan yang telah dirancang oleh penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi monitoring kinerja karyawan dapat menjadi solusi bagi *project* manager dalam suatu perusahaan untuk memonitoring kinerja karyawan mengenai pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh setiap karyawan dan bagaimana perkembangan target proyek. Disamping itu aplikasi tersebut dapat melaporkan hasil kinerja yang sudah dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk penilaian karyawan dalam suatu perusahaan. Sistem informasi monitoring kinerja karyawan memiliki kelebihan lainya yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya Fitur *Task List* tersebut maka manajemen dan karyawan dapat mengetahui dan memantau kinerja yang dikerjakan oleh karyawan dengan memberikan status pekerjaan selesai, sedang progress dan belum selesai. Berdasarkan status tersebut manajemen dan karyawan lain dapat mengetahui serta memberikan tombol like jika menyukai postingan kinerja dan tombol *comment* jika ada yang ingin disampaikan dalam postingan kinerja tersebut.
2. Berdasarkan fitur *task list* maka sistem akan otomatis membuat pelaporan kinerja perhari sesuai dengan jumlah task list yang dibuat disertai dengan keterangan status task list tersebut. Sehingga manajemen dapat melihat hasil pelaporan kinerja tersebut pada fitur *employee* lengkap dengan data dan pelaporan kinerja karyawan tersebut.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk memaksimalkan fungsi dari sistem informasi monitoring kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan fungsi dari sistem informasi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan kepada karyawannya untuk aktif memposting kinerja pada fitur *task list*.
2. Bekerjasama dengan pihak perusahaan untuk dapat mengembangkan aplikasi agar dapat digunakan di perusahaan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. R. F. Mujibul Hakim, “Keywords: Performance, Compensation, Motivation,” *Tekno. Inf.*, vol. 16, no. 01, p. 16, 2019.
- [2] I. F. Putri, M. Nuryani, and Y. Sari, “Pembangunan Sistem Dashboard Human Resources Untuk Pemantauan Kinerja Karyawan Pt X Berbasis Web,” *Maj. Ilm. UNIKOM*, vol. 17, no. 1, pp. 29–34, 2019, doi: 10.34010/miu.v17i1.2236.
- [3] H. Jaya, Y. Abd Djawad, Saharuddin, S. Suhaeb, and Idhar, “Embedded System and Robotics,” p. 2, 2017.
- [4] R. Nofrialdi, E. Bimas Saputra, and F. Saputra, “Pengaruh Internet of Things: Analisis Efektivitas Kerja, Perilaku Individu dan Supply Chain,” *J. Manaj. dan Pemasar. Digit.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.38035/jmpd.v1i1.17.
- [5] S. Sulyono, D. Antoni, and J. Heri, “Sistem Presensi Karyawan Menggunakan Metode Geofencing dan Face Capture Push Notification,” *J. Inf. Technol. Ampera*, vol. 2, no. 1, pp. 32–39, 2021, doi: 10.51519/journalita.volume2.issue1.year2021.pag e32-39.
- [6] N. Erzed, N. Anwar, A. M. Widodo, E. Prasetyo, and K. K. Juman, “Implementasi Flutter Pada Aplikasi Presensi Karyawan Berbasis Mobile,” *Ikraith-Informatika*, vol. 6, no. 3, pp. 100–106, 2022, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v6i3.2211.
- [7] S. Suhari, A. Faqih, and F. M. Basysyar, “Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Agile Development di CV. Angkasa Raya,” *J. Tekno. dan Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 30–45, 2022, doi: 10.34010/jati.v12i1.6622.
- [8] D. Bryllian and K. Kisworo, “Sistem Informasi Monitoring Kinerja Sdm (Studi Kasus: Pt Pln Unit Pelaksana Pembangkitan Tarahan),” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 2, pp. 264–273, 2021, doi: 10.33365/jatika.v1i2.622.
- [9] J. Enterprise, *Pengantar Pemrograman Dart dan Flutter*. Elex Media Komputindo, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=px4mEAAAQBAJ>
- [10] A. Hidayat, N. Rahaningsih, and F. M. Basysyar, “Perancangan Absensi Online Berbasis Android Menggunakan Scan Qr Dan Real-Time Location,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 1, pp. 378–386, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i1.6292.
- [11] D. B. Kinasih, “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Modena Strategy System),” *J. Sains, Nalar, dan Apl. Tekno. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–65, 2021, doi: 10.20885/snati.v1i1.8.
- [12] Wiyanto and Edora, “Penggunaan Smartphone Berbasis Android dalam Penerapan Location Based Service Pada Absensi Karyawan dengan Metode OOAD,” *J. homepage*, vol. 16, no. 1, pp. 78–87, 2023, doi: 10.30998/faktorexacta.v16i1.15147.
- [13] A. Khudri and M. R. Setiawan, “Aplikasi Task Management System Karyawan Berbasis Web Pada Pt. Al-Mudatsir Media Komukasi Palembang,” *Semin. Has. Penelit. Vokasi*, pp. 103–108, 2019.
- [14] M. Darwis, ) Gatot, and T. Pranoto, “APLIKASI KINERJA PEGAWAI BERBASIS MOBILE DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA SERANG 1) Rizka Tiaharyadini 2),” *J. Sist. Inf. dan Sains Tekno.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2023.
- [15] M. Al Haqqi, I. Arwani, and S. A. Wicaksono, “Pengembangan Aplikasi Monitoring Program Kerja berbasis Mobile menggunakan Framework Flutter (Studi Kasus: Departemen Sistem Informasi FILKOM UB),” *J. Pengemb. Tekno. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 1, pp. 46–53, 2023, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>